

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilakukan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung dan pembahasan sebelum ini mengenai prosedur pengelolaan Bank Garansi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung maka dapat disimpulkan:

1. PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat memiliki visi membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang. Keinginan untuk menggerakkan perekonomian tersebut tercermin pada penerbitan bank garansi. Dalam hal ini, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat menetapkan berbagai persyaratan kepada pemohon sebagai tindakan pengamanan dan untuk memudahkan pelaksanaan analisis kredit dalam melakukan penilaian kelayakan pemberian Bank Garansi. Dapat dilihat dari kelengkapan syarat-syarat untuk pembuatan bank garansi sesuai ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat.
2. Dalam proses penyelesaian klaim bank garansi, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat telah memiliki prosedur yang memadai berupa penelitian ke lapangan, iinni dilakukan sesuai dengan kebenaran klaim serta meminta keterangan pihak terjamin atas klaim yang diajukan. Untuk mengatasi kerugian akibat wan prestasi yang terjadi, PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat terlebih dahulu menyarankan agar pihak terjamin dengan pihak penerima jaminan melakukan musyawarah. Akan tetapi, tidak semua musyawarah yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan juga tidak dapat batas waktu yang jelas dalam melaksanakan musyawarah. Sehingga alternatif ini dinilai tidak efisien untuk diterapkan.
3. Adapun kerjasama yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dengan pihak asuransi yaitu PT. Jasaraharja Putera dan Askrinda Cabang Lubuk Alung dalam hal penerbitan bank garansi.
4. Akutansi yang diterapkan PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat untuk bank garansi telah sesuai dengan akutansi perbankan yang berlaku. Bukti transaksi dan

dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerbitan bank garansi diarsipkan dengan baik berdasarkan nomor bank garansi. Sehingga jika terjadi pemeriksaan dokumen tersebut dapat segera ditemukan.

#### 4.2 Saran

Adapun kelemahan yang ditemukan penulis terhadap bank garansi yang ada pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk along pada saat pelaksanaan magang, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya batasan waktu yang jelas kapan diadakannya kesepakatan atau musyawarah sebagai langkah awal dalam penyelesaian klaim bank garansi dan berapa kali musyawarah tersebut dilaksanakan sampai diperolehnya kesepakatan dari pihak terjamin dan pihak yang menerima jaminan. Agar proses klaim dapat berjalan cepat dan tidak membuang – buang waktu.
2. Komunikasi antara pihak PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dan pihak asuransi harus dilakukan lebih intensif lagi untuk menghindari terjadinya keterlambatan dokumen. Keterlambatan ini dapat mempengaruhi PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat dalam proses penerbitan bank garansi sehingga akan sulit memberikan pelayanan yang tepat waktu kepada nasabah – nasabahnya. Kepuasan nasabah merupakan hal utama bagi sebuah bank.
3. Perlunya perluasan kantor atau pembangunan kantor baru agar pelayanan pada nasabah dapat ditingkatkan.